

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Film “Cinta Dalam Ikhlas”



Gambar 4. 1 Poster Film Cinta Dalam Ikhlas

Film *Cinta Dalam Ikhlas* ini diproduksi oleh Starvision pada tahun 2024, disutradarai oleh Fajar Bustomi, penulis naskahnya adalah Abay Adhitya dan Oka Aurora, dan pemainnya antara lain yaitu Abun Sungkar, Adhitya Zara, dan Omar Daniel dan film ini bisa ditonton pada layanan streaming yaitu Netflix dan Disney Hotstar. Film *Cinta Dalam Ikhlas* tayang perdana di bioskop dan rilis pada tanggal 28 November 2024 dan ditayangkan kembali pada 28 Maret 2025 aplikasi Netflix, dengan durasi 109 menit (satu jam empat puluh sembilan menit). Film ini mengusung genre drama religi dan berhasil menarik ratusan ribu penonton pada awal

penayangannya, serta memperoleh sambutan hangat dari masyarakat karena menyajikan kisah cinta, keikhlasan, dan nilai-nilai kehidupan yang inspiratif. Secara naratif dan sinematik, film ini dirancang untuk membangun keterlibatan emosional penonton sehingga mampu menghadirkan berbagai respons afektif, seperti rasa haru, empati, dan kebahagiaan. Melalui pengalaman emosional tersebut, penonton diharapkan dapat merefleksikan makna keikhlasan serta nilai-nilai kehidupan yang disampaikan dalam film.

2. Karakter Pemeran Penting Film “Cinta Dalam Ikhlas”

- a. Abun Sungkar, berperan sebagai Athar, tokoh utama dalam film Cinta Dalam Ikhlas. digambarkan sebagai remaja laki-laki dengan karakter penuh semangat, keras kepala, dan cenderung memberontak pada awal cerita. Ia memiliki latar belakang keluarga sederhana yang membentuk sikap mandiri, namun juga membuatnya sering mengambil keputusan secara emosional. Seiring berjalannya cerita, pertemuannya dengan Ara menjadi titik balik dalam kehidupannya. Athar perlahan mengalami perubahan ke arah yang lebih positif, mulai mengenal nilai tanggung jawab, kesabaran, serta pentingnya mendekatkan diri kepada Allah. Perkembangan karakter Athar menunjukkan proses hijrah seorang remaja, dari sikap rebel menuju pribadi yang gigih mengejar impian dan berusaha menjadi lebih baik secara moral dan spiritual.

- b. Adhisty Zara, berperan sebagai Ara, yaitu sebagai remaja perempuan yang lembut, baik hati, dan penuh kasih sayang. Ia tumbuh dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh perhatian, sehingga membentuk kepribadian yang manja namun tetap dewasa dalam bersikap. Ara memiliki pemahaman religius yang cukup kuat dan menjadikan nilai-nilai keislaman sebagai pedoman hidupnya. Dalam alur cerita, Ara berperan sebagai sosok penenang dan sumber inspirasi bagi Athar. Kehadirannya tidak hanya membawa warna dalam kehidupan Athar, tetapi juga menjadi perantara penyampaian pesan dakwah tentang keikhlasan, kesabaran, serta cinta yang dilandasi nilai-nilai agama.
- c. Omar Daniel, berperan sebagai Zein, ia berperan sebagai sosok mentor sekaligus kakak tingkat yang bijaksana bagi Athar. Ia digambarkan sebagai pribadi yang tenang, dewasa, dan memiliki pandangan hidup yang matang. Zein sering memberikan nasihat serta arahan kepada Athar, terutama dalam menghadapi konflik batin dan persoalan hidup. Karakter Zein merepresentasikan figur teladan yang mengajarkan pentingnya berpikir jernih, bertanggung jawab atas pilihan hidup, serta menempatkan agama sebagai pegangan dalam mengambil keputusan.
- d. Zoe Abbas Jackson, berperan sebagai Salsabila, merupakan putri dari pemilik Salsabila Fashion (pak Farhan) yang digambarkan sebagai perempuan dewasa, anggun, dan bijaksana. Kedekatannya

dengan sang ayah menunjukkan hubungan keluarga yang harmonis dan penuh nilai penghormatan. Salsabila memiliki cara berpikir yang rasional dan mampu bersikap dewasa dalam menghadapi berbagai persoalan. Karakter ini menampilkan sosok perempuan muslimah modern yang tetap menjunjung tinggi nilai keluarga, etika, dan kesantunan dalam bersikap.

- e. Maizura, berperan sebagai Tari, ia digambarkan sebagai mahasiswi cerdas, mandiri, dan berani mengungkapkan perasaannya secara jujur. Ia memiliki kepribadian tegas dan tidak ragu menyuarakan apa yang ia rasakan, termasuk dalam hal perasaan terhadap Athar. Kehadiran Tari dalam cerita menjadi bagian penting dari perjalanan emosional Athar, sekaligus menggambarkan dinamika perasaan remaja yang penuh pergolakan. Karakter Tari memperlihatkan nilai kejujuran, keberanian, dan keteguhan hati dalam menghadapi realitas hidup.
- f. Alif Rivelino, berperan sebagai Mamad, ia adalah sahabat karib Athar yang dikenal humoris, ramah, dan mudah bergaul. Meski sering tampil dengan sisi komedinya, Mamad merupakan anggota aktif Rohis dan memiliki pemahaman agama yang cukup baik. Ia sering menjadi penyeimbang dalam kehidupan Athar, baik sebagai teman bercanda maupun sebagai pengingat dalam hal kebaikan. Peran Mamad menegaskan bahwa dakwah dapat disampaikan dengan cara yang santai, bersahabat, dan tidak menggurui.

- g. Donny Damara Prasadhana, berperan sebagai pak Farhan (ayah Salsabila), merupakan sosok ayah dari Salsabila yang digambarkan sebagai figur orang tua yang memiliki kebijaksanaan dan ketegasan dalam bersikap. Ia menjalankan perannya sebagai kepala keluarga dengan penuh tanggung jawab serta menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Dalam interaksi dengan putrinya, Pak Farhan menunjukkan kasih sayang yang besar, namun tetap disertai batasan dan prinsip yang jelas sebagai bentuk pendidikan karakter. Ketegasan yang dimilikinya tidak bersifat otoriter, melainkan lahir dari kepedulian dan keinginan untuk membimbing Salsabila agar tumbuh menjadi pribadi yang dewasa, berakhlak, dan mampu mengambil keputusan hidup secara bijaksana. Kehadiran tokoh Pak Farhan dalam alur cerita merepresentasikan figur ayah ideal yang mampu menyeimbangkan antara cinta, tanggung jawab, dan nilai-nilai kehidupan dalam keluarga.
- h. Cut Mini Theo, berperan sebagai ibu Athar, ia merupakan sosok ibu dari Athar yang digambarkan memiliki peran sentral dalam memberikan dukungan emosional dan penguatan psikologis bagi anaknya. Ia tampil sebagai figur ibu yang penuh kasih sayang, sabar, dan memahami kondisi Athar, terutama ketika Athar berada dalam fase pencarian jati diri. Dalam alur cerita, Mama Athar tidak hanya berperan sebagai pendamping emosional, tetapi juga sebagai sumber motivasi dan penanam nilai-nilai kehidupan. Melalui nasihat, doa,

dan keteladanannya, ia membimbing Athar agar mampu menghadapi berbagai konflik hidup dengan sikap dewasa dan bertanggung jawab. Kehadiran tokoh Mama Athar menjadi simbol peran penting keluarga, khususnya ibu, dalam proses pendewasaan seorang remaja serta pembentukan karakter yang berlandaskan nilai kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan.

3. Tim Produksi Pada Film “Cinta Dalam Ikhlas”

Tabel 4 1 Data tentang Pesan Dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak

Produser	Chand Parwez Servia & Riza (Riza Servia)
Sutradara	Fajar Bustomi
Penulis Skenario	Oka Aurora
Penata Musik	Hariopati Rinanto
Penata Suara	M. Ikhsan
Penata Kamera	Padri Nadeak, I.C.S
Pengarah Artistik	Allan Sebastian
Editor	Ryan Purwoko & Wildan M Cahyo A
Distributor	Netflix

4. Sinopsis Film “Cinta Dalam Ikhlas”

Sinopsisnya adalah kehadiran Ara (Adhisty Zara) dalam kehidupan Athar (Abun Sungkar) membawa perubahan positif dalam dirinya,

menjadikannya sosok yang lebih dewasa dan berakhlak baik. Meskipun demikian, usia mereka yang masih muda menuntut keduanya untuk memprioritaskan cita-cita dan masa depan masing-masing. Keputusan untuk berpisah menjadi bagian dari proses pendewasaan, sekaligus pelajaran tentang keikhlasan dan kemampuan merelakan.

Dalam perjalanannya, Athar kemudian bertemu dengan Zein yang berperan sebagai sahabat sekaligus pembimbing selama masa perkuliahan. Melalui pertemanan tersebut, Athar diperkenalkan dengan Salsabila dan Tari, yang kehadirannya menghadirkan dinamika baru serta menjadi ujian dalam perjalanan hidup dan perasaannya.

B. Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ikhlas

Film memiliki peran yang besar dalam penyampaian pesan serta mempengaruhi terhadap khalayak atau penonton. Salah satunya film dapat memberikan perspektif kepada penonton hingga memotivasi penonton dalam menimbulkan sebuah perubahan yang positif ataupun negative.

Sebagai contoh film *Cinta Dalam Ikhlas* memiliki durasi 1 jam 49 menit 10 detik. Film ini memiliki 21 *scene* yang hanya memiliki pesan-pesan dakwah didalamnya dengan kategori pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak. Peneliti akan menyajikan data yang menurut peneliti tersirat pesan dakwah dalam bentuk tabel sedangkan untuk penjelasan dan analisis akan dijelaskan dibawah hasil penelitian.

Berikut ini merupakan deskripsi gambar dari setiap adegan yang

mengandung pesan dakwah pada masing-masing scene dalam film Cinta Dalam Ikhlas.

Tabel 4 2 Data tentang Pesan Dakwah Pada Film Cinta Dalam Ikhlas

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
1.	02:08		(Ibu memberikan nasehat kepada Athar) Ibu: “Mama hanya mau kamu menjadi <u>atletnya Allah yang tangguh.</u> ” (Athar mendengarkan nasehat ibunya.)	Menjadi atletnya Allah yang tangguh (Akidah)
2.	04:11		(Athar berada di perpustakaan sambil memandang kepada Ara.) Dalam hatinya	Hidup ini selalu sejalan dengan sunnatullah (Akidah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			berkata: “ <u>Hidup ini</u> <u>selalu sejalan</u> <u>dengan</u> <u>sunnatullah.</u> ”	
3.	08:50		(Ibu baru selesai sholat dan Athar baru pulang dari sekolah.) “Ibu: Ngeband boleh, pulang malam pun boleh tapi mama minta jangan lupa belajar dan <u>jangan ninggalin sholat.</u> ”	Larangan meninggalkan sholat (Syariah)
4.	09:55		(Pada adegan ini ibu mengajarkan Athar cara berdoa meminta jodoh.)	(Akhlaq)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			“ Ibu: mama kasih tau cara doa nya, ya Allah jika benar perasaanku untuk dia datang darimu, tolong ya Allah, tunjukan cara yang benar bagaimana aku mencintai dia.”	
5.	13:45		(Athar mendapat hukuman di sekolah lalu ibu menasehatinya.) a.) <u>“Allah itu baik, malahan terlalu baik,</u>	Mensyukuri Kebaikan Allah (Akidah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			<u>kitanya yang terlalu cengeng tak tau diri, sering lupa, kurang bersyukur.”</u>	
6.	18:25		(Mamad sebagai seorang sahabat memberikan motivasi dan semangat kepada Athar.) Mamad: “ <u>Kamu itu berubah bukan untuk orang lain, tapi terutama untuk dirimu sendiri.</u> ”	Perubahan Diri karena Kesadaran Pribadi (Akhlaq)
7.	19:29		(Athar dipilih sebagai ketua rohis dan pak Rasyid selaku	Bekerja dengan Ikhlas karena

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			pembina memberikan nasehat.) Pak Rasyid: “ <u>Apapun tugasmu, apapun pekerjaanmu, lakukan pekerjaanmu dengan ikhlas, lakukan karena mengharapka n cinta Allah.</u> “	Allah (Akhlaq)
8.	22:28		Pada adegan ini Athar bertanya ke ibu tentang cinta sejati. “Athar: Cinta mama sama bapak itu cinta sejati bukan si?	Karna mama saking cintanya kepada mereka, mama tuh lupa kalo mereka itu milik Allah.

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			Ibu: Aa inget waktu mama terpuruk saat ditinggalkan oleh bapak dan Teh Rani masa itu? Karna mama saking cintanya kepada mereka, mama tuh lupa kalo mereka itu milik Allah.”	(Akidah)
9.	28:10		(Ara berbicara kepada Athar tentang jodoh.) Ara: “ <u>Thar, jodoh itu rahasia Allah, aku berharap siapapun jodoh kita nanti, itu</u>	Jodoh adalah Ketetapan Allah (Akidah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			<u>yang diridhai Allah.</u>	
10.	35:12		(ibu mengantarkan Athar ke terminal dan memberikan pesan.) Ibu: <u>“Athar, mama tidak menitipkanmu kepada manusia, tapi mama menitipkanmu kepada Allah, karena cintanya Allah kepadamu itu besar sekali dibandingkan cinta mama kepadamu.”</u>	Menitipkan Segala Sesuatu kepada Allah (Akidah)
11.	40:03		(Athar tiba di Bandung dan bertemu dengan kang	Nilai Kesetiakawanan dalam

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			Zein yang merupakan teman Mamad sewaktu di pondok pesantren.) Kang Zein: “Kesetiakawanan seorang teman itu akan terlihat pada saat kita sedang mengalami kesulitan.	Persahabatan (Akhlaq)
12.	41:00		Athar, kang zein dan mas job setelah selesai <u>sholat dan duduk bersama membaca Al-qur'an.</u>	Keutamaan Membaca Al-Qur'an Bersama. (Syariah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
13.	53:58		(Ara bertanya kepada ustadz tentang taaruf.) Ara Pak ustad Ara: “Kalau saya dijodohkan oleh ayah saya dengan laki-laki yang katanya baik tapi hati saya masih ragu pak Ustadz. Saya harus bagaimana ?” Pak Ustaz: “<u>Yang pertama istikharah, minta petunjuk kepada Allah agar kita bisa</u>	Istikharah dalam Memilih Jodoh (Syariah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			<u>dipilihkan</u> <u>dengan orang</u> <u>yang terbaik</u> <u>dalam</u> <u>kehidupan</u> <u>kita.</u>	
14.	1:06:05		(Ibu memberi nasehat kepada Ara terkait langkah yang harus diambil.) Ibu Ara: “ <u>Ikutin kata</u> <u>hati kamu,</u> <u>anak</u> <u>perempuan</u> <u>harus punya</u> <u>keberanian.</u>	Keberanian Mengikuti Hati yang Benar (Akhlaq)
15.	1:06:33		Pada adegan ini <u>ayah Ara</u> <u>menasehati</u> <u>Ara terkait</u> <u>rencananya</u> <u>untuk</u> <u>menikahkan</u> <u>Ara dengan</u>	Musyawarah dan Tanggung Jawab Orang Tua (Akhlaq)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			<u>pilihan ayahnya.</u> “Ayah: Yang namanya orang tua, pasti ingin yang terbaik buat anaknya dan selalu mendoakan yang terbaik.”	
16	1:12:30		(Athar berkunjung ke panti asuhan yang dikelola oleh Pak Farhan.) Pak Farhan: “Panti asuhan Al-Hikmah ini menampung anak-anak yatim, bapak bangun panti ini setelah Rendi	Rasululah sangat sayang sama anak yatim. (Akidah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			kakanya Salsa meninggal, ya niatnya sih supaya jariahnya terus mengalir ke almarhum. Mencontoh <u>Rasululah</u> <u>sangat sayang sama anak yatim.</u>	
17	1:23:55		(Athar dan Ara bertemu ditaman.) Ara: “Jadi gimana impian-impian kamu dulu Thar.” Athar: “Alhamdulillah masih sama seperti dulu, malah sekarang	Takdir Allah dalam Pertemuan dan Perpisahan (Akidah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			nambah, sekarang aku mau berjuang jadi penulis, pencipta lagu, penyanyi religi dan pengusaha. Kalo Ara impian apa? Ara: “Menemani semua impianmu sampai terwujud.” Athar berbicara dalam hatinya: “<u>Aku tahu Pada skenario tuhan itu tak pernah bisa ditebak, kadang tuhan mempertemu</u>	

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			<u>kan untuk memisahkan, kadang pula ia memisahkan untuk mempertemukan.</u>	
18	1:24:36		Pada adegan ini, setelah pertemuan ditaman dan saat hendak berpisah, Ara mengungkapkan kepada Athar bahwa keesokan harinya ia akan dilamar oleh pilihan ayahnya, lalu meminta Athar menjadi orang pertama yang datang	Menepati Janji dengan Niat Baik (Akhlaq)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			menemui ayahnya.	
19	1:31:09		Pada Adegan ini, Athar <u>menyampaikan</u> <u>permintaan maaf</u> <u>karena tidak dapat memenuhi janjinya</u> <u>untuk melamar Ara lebih dahulu</u> , sebab ia memilih mendahulukan Pak Farhan yang sedang sakit dan berencana menikahkan anaknya dengan Athar.	Meminta Maaf dan Mengutamakan Tanggung Jawab (Syariah)

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
20	1:44:40		Athar akhirnya menikahi Ara atas pilihannya sendiri setelah bertahun-tahun <u>belajar menahan dan memaknai cinta dalam keikhlasan.</u> “Athar: Visi saya adalah membawa Ara selamat didunia maupun diakhirat, Misi Athar adalah menikah dengan Ara.”	Kesabaran yang Menghasilkan Keridaan (Syariah)
21	1:46:24		Athar akhirnya menikahi Ara atas	belajar menahan dan memaknai

No	Detik	Adegan	Deskripsi	Pesan Dakwah
			pilihannya sendiri setelah bertahun-tahun <u>belajar menahan dan memaknai cinta dalam keikhlasan.</u>	cinta dalam keikhlasan . (Akidah)

Dari data temuan data diatas terdapat pesan dakwah yang meliputi:

Scene 1, Perjuangan di jalan Allah SWT. Scene 2, Percaya kepada takdir. Scene 3, Kewajiban dan keutamaan Solat. Scene 4, Tawakal dalam memohon jodoh. Scene 5, Pentingnya rasa syukur. Scene 6, Motivasi jadi baik. Scene 7, Menjalankan tugas sebaik mungkin. Scene 8, Hakikat cinta karena Allah SWT. Scene 9, Menyerahkan Urusan Jodoh Kepada Allah SWT. Scene 10, Penjagaan Allah Pada Setiap Hamba-Nya. Scene 11, Sikap yang baik kepada teman. Scene 12, Membaca Al-quran. Scene 13, Selalu memohon petunjuk kepada Allah SWT. Scene 14, Nasehat orang tua. Scene 15, Ketaatan dan adab kepada orang tua. Scene 16, Cinta kepada anak yatim. Scene 17, Kehendak Allah SWT lebih baik. Scene 18, Komitmen dan tanggung jawab janji. Scene 19, Mendahulukan tanggung jawab dan meminta maaf. Scene 20, Cinta dalam keikhlasan. Scene 21, Keikhlasan tanpa batas.

C. Pembahasan

Setelah melakukan proses hasil penelitian, peneliti menemukan adanya adegan-adegan yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam 21 scene pada film Cinta Dalam Ikhlas. Berikut merupakan uraian pembahasan hasil analisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam film Cinta Dalam Ikhlas:

1. Pesan Dakwah Mengenai Akidah

Pesan aqidah mencakup keyakinan kepada Allah, kepercayaan terhadap malaikat-malaikat-Nya, pengakuan terhadap kitab-kitab Allah, keimanan kepada para nabi dan rasul, keyakinan akan adanya hari akhir, serta kepercayaan terhadap ketetapan qada dan qadar.

a. Perjuangan dijalan Allah SWT

Dalam usaha dan pengorbanan untuk menegakkan ajaran Islam dan meraih ridha-Nya. Perjuangan ini mencakup pengendalian diri, peningkatan keimanan, serta konsistensi dalam berbuat kebaikan. Dengan demikian, hal tersebut menjadi wujud kesungguhan seorang Muslim dalam meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.



Gambar 4. 2 Scene Satu

Pesan dakwah akidah yang terdapat dalam film Cinta Dalam Ikhlas terdapat pada scene 1. Pada scene ini, film Cinta Dalam Ikhlas

menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Ibu memberikan nasehat kepada Athar. Ibu: “Mama hanya mau kamu menjadi atletnya Allah yang tangguh.”

Setiap manusia tentu akan menghadapi berbagai ujian dan cobaan dalam kehidupan. Namun, nilai dari ujian tersebut sangat bergantung pada cara seseorang menyikapinya. Pada adegan ini, ibu memberikan nasihat kepada Athar yang baru saja berpindah ke lingkungan sekolah yang baru, sebagai bentuk bekal mental dan spiritual dalam menghadapi perubahan hidupnya.

Ungkapan “*mama hanya mau kamu menjadi atletnya Allah yang tangguh*” bermakna simbolik, yaitu harapan agar Athar mampu menjalani kehidupan dengan keteguhan iman, kesabaran, dan konsistensi dalam ketaatan kepada Allah. Istilah atletnya Allah tidak dimaknai secara harfiah, melainkan sebagai representasi seseorang yang berjuang sungguh-sungguh di jalan Allah, siap menghadapi ujian, serta tidak mudah menyerah dalam mempertahankan nilai-nilai keislaman. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut/29:

69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ صُبُلًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan

kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”¹

Dialog ini menanamkan keyakinan bahwa kehidupan adalah arena ujian dari Allah yang harus dihadapi dengan iman dan tawakal.

b. Pentingnya rasa syukur

Rasa syukur merupakan salah satu nilai moral luhur dalam ajaran tasawuf yang menuntun seseorang menuju puncak kebaikan dan kesempurnaan iman



Gambar 4. 3 Scene Dua

Pada scene ini, film *Cinta Dalam Ikhlas* menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Athar mendapat hukuman di sekolah lalu ibu menasehatinya. “Allah itu baik, malahan terlalu baik, kitanya yang terlalu cengeng tak tau diri, sering lupa, kurang bersyukur.”

Pada scene ini, pesan akidah yang ingin disampaikan adalah penanaman keyakinan bahwa Allah Maha Baik dan tidak pernah menzalimi hamba-Nya. Nasihat ibu mengajak Athar untuk melihat hukuman atau ujian bukan sebagai bentuk ketidakadilan, tetapi sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kasih sayang Allah.

¹ “Kementerian Agama - Pustaka Lajnah,” Hal. 582, Accessed January 25, 2026, <https://Pustakalajnah.Kemenag.Go.Id/Detail/137>.

Kalimat tersebut juga menegaskan bahwa sering kali manusia yang kurang bersyukur, mudah mengeluh, dan lupa diri ketika menghadapi kesulitan. Jadi, inti pesannya adalah membangun sikap *husnuzan* (berprasangka baik) kepada Allah serta menumbuhkan rasa syukur dan introspeksi diri dalam menghadapi setiap ujian hidup.

c. Percaya kepada takdir

Percaya takdir adalah kesadaran bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta merupakan hasil dari kehendak dan ketentuan Allah SWT.



Gambar 4. 4 Scene Lima

Pada scene ini, film *Cinta Dalam Ikhlas* menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Athar berada di perpustakaan sambil memandang kepada Ara. Dalam hatinya berkata: “Hidup ini selalu sejalan dengan *sunnatullah*. ”

Makna “*sunnatullah*” adalah ketetapan atau hukum Allah yang berlaku tetap dan konsisten dalam kehidupan manusia dan alam semesta. Istilah ini disebutkan dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. Surah Al-Ahzab ayat 62 yang menjelaskan bahwa *sunnatullah* tidak akan berubah. Artinya, segala peristiwa dalam

hidup termasuk perasaan cinta, pertemuan, ujian, maupun perpisahan terjadi sesuai dengan hukum dan ketetapan Allah, yaitu :

سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ
وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللَّهِ تَبْدِيلًا

“Sebagai sunnah Allah yang berlaku atas orang-orang yang telah terdahulu sebelum(mu), dan kamu sekali-kali tiada akan mendapati perubahan pada sunnah Allah.”²

Dalam pengertian scene tersebut, pernyataan Athar menunjukkan kesadaran iman bahwa perjalanan hidup dan perasaannya terhadap Ara bukanlah sesuatu yang kebetulan atau di luar kendali Allah. Ia menyadari bahwa cinta dan dinamika kehidupannya berjalan sesuai hukum sebab-akibat yang telah Allah tetapkan.

d. Pengertian Cinta Sejati Secara Akidah

Cinta sejati adalah rahasia terdalam dari penciptaan alam semesta, dimana keberadaan manusia berakar pada relasi cinta antara Sang Pencipta dan makhluknya.



Gambar 4. 5 Scene Delapan

² “Surat Al-Ahzab Ayat 62 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di Tafsirweb,” September 15, 2018, <https://Tafsirweb.Com/7674-Surat-Al-Ahzab-Ayat-62.Html>.

Pada scene ketika Athar bertanya kepada ibunya tentang cinta sejati, terdapat penguatan konsep bahwa cinta dalam Islam tidak berdiri bebas dari nilai ketuhanan. Cinta sejati diarahkan kepada cinta yang diridhai Allah, bukan sekadar dorongan emosional.

Adegan ini mengajarkan bahwa cinta harus dibingkai dalam keimanan dan tanggung jawab moral. Dengan demikian, dimensi akidah menjadi landasan dalam memahami relasi antar manusia, termasuk hubungan lawan jenis.³

e. Penguatan iman kepada takdir Allah

Iman kepada takdir Allah Adalah keyakinan teguh didalam jiwa bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini merupakan hasil dari kehendak dan ketetapan Allah SWT.



Gambar 4. 6 Scene Sembilan

Pada scene ini, film Cinta Dalam Ikhlas menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Ara berbicara kepada Athar tentang jodoh. Ara: “Thar, jodoh itu rahasia Allah, aku berharap siapapun joodoh kita nanti, itu yang diridhai Allah.”

³ Nabila Yumna Nurfaizah, “Representasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Nussa: Media Alternatif untuk Pembelajaran Akidah Akhlak di MI,” *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah* 4, no. 4 (2025): 307–317, <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/ijpgmi>

Pada scene ini, pesan dakwah akidah yang disampaikan adalah penguatan iman kepada takdir Allah, khususnya dalam hal jodoh. Ucapan Ara menegaskan bahwa jodoh merupakan rahasia dan ketetapan Allah yang berada di luar kuasa manusia sepenuhnya. Hal ini mengajarkan sikap tawakal, yaitu menyerahkan hasil akhir kepada Allah setelah berusaha. Selain itu, harapan agar jodoh yang datang adalah yang diridhai Allah menunjukkan bahwa cinta dan hubungan tidak hanya didasarkan pada perasaan, tetapi harus berorientasi pada nilai keimanan dan keridhaan-Nya. Pesan ini menanamkan kesadaran bahwa segala urusan hidup, termasuk pasangan, berada dalam pengaturan Allah yang Maha Mengetahui.⁴

f. Penjagaan Allah Pada Setiap Hamba-Nya

Penjagaan Allah merupakan wujud kasih sayangnya yang memberikan perlindungan serta keselamatan bagi hambanya dari godaan setan maupun sifat dengki dengan makhluk lainnya.



Gambar 4. 7 Scene Sepuluh

Pada scene ini, film *Cinta Dalam Ikhlas* menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan ibu mengantarkan Athar ke terminal dan memberikan pesan. Ibu: “ Athar, mama tidak menitipkan mu

⁴ Sukma Ayu Fadhila Ardianing dan Ninik Zuroidah, “Konsep Tawakal dalam Pendidikan Islam dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental Siswa,” *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2026): 154, <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v13i2.9295>.

kepada manusia, tapi mama menitipkanmu kepada Allah, karena cintanya Allah kepadamu itu besar sekali dibandingkan cinta mama kepadamu.”

Pada scene ini, pesan dakwah akidah yang disampaikan adalah penegasan tentang keimanan kepada Allah sebagai Dzat yang Maha Menjaga dan Maha Mengasihi. Ucapan ibu menunjukkan keyakinan bahwa perlindungan terbaik bukan berasal dari manusia, melainkan dari Allah.

Kalimat pernyataan bahwa cinta Allah lebih besar daripada cinta seorang ibu menggambarkan keluasan rahmat dan kasih sayang-Nya. Pesan ini mengajarkan sikap tawakal, rasa aman dalam lindungan Allah, serta kesadaran bahwa hubungan manusia tetap berada di bawah kuasa dan kasih sayang-Nya yang sempurna.⁵

i. Kehendak Tuhan Lebih Baik

Kehendak tuhan dipahami sebagai realitas terbaik karena setiap peristiwa, baik bahagia maupun menderita, adalah sarana Ilahi untuk mendidik, membersihkan, dan mendekatkan hamba kepadanya.

⁵ Ulfah Auliah Amir, *Kebahagiaan Perspektif M. Quraish Shihab Dalam Tafsir Al-Mishbah (Telaah Konsep Al-Sa'adah Dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Sosial)* (Skripsi, STAIN Majene, Majene, Indonesia, 2025), 34.



Gambar 4. 8 Scene Tujuh Belas

Pada scene ini, film *Cinta Dalam Ikhlas* menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Athar dan Ara bertemu di taman. Ara bertanya Jadi gimana impian-impian kamu dulu Thar, Athar menjawab Alhamdulillah masih sama seperti dulu, malah sekarang nambah, sekarang aku mau berjuang jadi penulis, pencipta lagu, penyanyi religi dan pengusaha. Kalo Ara impiannya apa? Ara jawab Menemani semua impianmu sampai terwujud. Athar berbicara dalam hatinya: “Aku tahu skenario tuhan itu tak pernah bisa ditebak, kadang tuhan mempertemukan untuk memisahkan, kadang pula ia memisahkan untuk mempertemukan.”

Scene ini menegaskan bahwa manusia boleh memiliki impian dan berusaha mewujudkannya, namun tetap menyadari bahwa hasil akhirnya berada dalam kehendak Allah. Keyakinan tersebut menumbuhkan sikap tawakal, sabar, dan husnuzan kepada Allah dalam menghadapi dinamika hidup. Dengan demikian, scene ini memperlihatkan penguatan akidah berupa keimanan kepada takdir serta kesadaran bahwa kehidupan berjalan sesuai skenario Allah yang terbaik bagi hamba-Nya.

j. Keyakinan terhadap ketetapan Allah

Keyakinan terhadap ketetapan Allah adalah pengakuan teguh dalam hati bahwa segala peristiwa merupakan kehendaknya yang harus diterima dengan sikap ridha dan tawakal.



Gambar 4. 9 Scene Dua Puluh Satu

Pada scene ini, film *Cinta Dalam Ikhlas* menyajikan pesan dakwah akidah melalui adegan Athar akhirnya menikahi Ara atas pilihannya sendiri setelah bertahun-tahun belajar menahan dan memaknai cinta dalam keikhlasan.

Pada scene ini, pesan dakwah akidah terlihat dari perjalanan Athar yang akhirnya menikahi Ara setelah melalui proses panjang menahan diri dan memaknai cinta dengan keikhlasan. Adegan ini menunjukkan keyakinan bahwa jodoh merupakan bagian dari ketetapan Allah yang akan datang pada waktu yang tepat. Penantian dan proses pendewasaan yang dilalui Athar mencerminkan iman kepada takdir serta kepercayaan bahwa rencana Allah selalu lebih baik dari keinginan manusia yang tergesa-gesa.

2. Pesan Dakwah Mengenai Syariah

a. Ibadah Sebagai Prioritas

Ibadah sebagai prioritas bermakna mengutamakan perjumpaan dengan tuhan di atas segala kepentingan lainnya karena nilai kepentingan yang tidak dapat disandingkan dengan hal apa pun.



Gambar 4. 10 Scene Tiga

Pada scene ini ketika ibu berkata, “Ngeband boleh, pulang malam pun boleh tapi mama minta jangan lupa belajar dan jangan ninggalin sholat,” terdapat pesan syariah yang sangat tegas namun disampaikan dengan pendekatan persuasif dan penuh kasih. Ibu tidak melarang aktivitas duniawi Athar, seperti bermusik atau berkegiatan hingga malam, tetapi memberikan batasan yang jelas bahwa kewajiban kepada Allah, khususnya sholat, tidak boleh ditinggalkan. Adegan ini menunjukkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Pesan ini menanamkan pemahaman bahwa syariah bukanlah pembatas kreativitas, melainkan pedoman agar aktivitas dunia tetap berada dalam koridor ketaatan. Dalam konteks pendidikan keluarga, ibu berperan sebagai pendidik pertama yang menanamkan disiplin

ibadah. Scene ini memperlihatkan internalisasi nilai ibadah sebagai fondasi karakter religius seorang remaja.⁶

b. Mendirikan sholat

Mendirikan sholat dalam konteks islam merujuk pada pelaksanaan ibadah sholat sebagai kewajiban utama dan tiang agama yang harus ditegakkan oleh setiap muslim dalam kondisi apa pun, sholat bukan sekedar rutinitas, melainkan bentuk keteguhan iman dan panduan hidup yang membawa kedamaian bagi pelakunya.



Gambar 4. 11 Scene Dua Belas

Scene ini Ketika Athar, Kang Zein, dan Mas Job selesai sholat lalu melanjutkan dengan membaca Al-Qur'an bersama, itu menandakan bahwa di tengah kesibukan hidup, pekerjaan, dan pertemanan, mereka tetap menjaga hubungan dengan Allah. Jadi, aktivitas dunia (bekerja, berteman, merantau) tidak membuat mereka lalai dari ibadah.

Scene ini menyampaikan pesan dakwah syariah dan akidah sekaligus. Dari sisi syariah, terlihat praktik nyata ibadah yaitu sholat dan membaca Al-Qur'an sebagai kewajiban dan kebutuhan spiritual.

⁶ Ibnu Imam Al Ayyubi Et Al., "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Q.S. At-Tahrim Ayat 6," *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 4, No. 1 (2024): 72, <https://doi.org/10.57163/Almuhafidz.V4i1.90>.

Dari sisi akidah, adegan ini menunjukkan kedekatan kepada Allah serta kesadaran bahwa kehidupan harus diiringi dengan ibadah.

Scene ini menggambarkan internalisasi nilai religius dalam keseharian, bahwa aktivitas sosial dan pekerjaan tetap harus dibarengi dengan hubungan vertikal kepada Allah.

c. Istikharah atau minta petunjuk

Istikharah atau memohon petunjuk secara bahasa berasal dari kata *ikhtaara* yang berarti “memilih” atau “minta dipilihkan”. Secara istilah, istikharah adalah upaya mencari pilihan terbaik dengan menghadap dan meminta kepada Allah agar dipilihkan sesuatu yang bermanfaat bagi hamba-Nya.



Gambar 4. 12 Scene Tiga Belas

Ara:

“Kalau saya dijodohkan oleh ayah saya dengan laki-laki yang katanya baik tapi hati saya masih ragu pak Ustadz. Saya harus bagaimana?”

Ustadz:

“Yang pertama istikharah, minta petunjuk kepada Allah agar kita bisa dipilihkan dengan orang yang terbaik dalam kehidupan kita.”

Scene ini mengandung pesan dakwah akidah dan syariah. Dari sisi akidah, terdapat penegasan bahwa keputusan besar dalam hidup harus dikembalikan kepada Allah melalui doa dan istikharah, sebagai bentuk iman kepada petunjuk-Nya. Dari sisi syariah, istikharah merupakan praktik ibadah yang diajarkan dalam Islam ketika menghadapi kebimbangan.⁷

Pesan utamanya adalah bahwa keraguan dan kebingungan tidak diselesaikan hanya dengan logika atau perasaan, tetapi dengan memohon bimbingan Allah.

d. Panti asuhan sebagai amal jariyah

Amal jariyah secara umum dipahami sebagai perbuatan baik yang pahalanya terus mengalir kepada pelakunya bahkan setelah ia meninggal dunia. Adapun panti asuhan dianggap sebagai amal jariyah karena mencakup tiga potensi pahala yang tidak terputus: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, serta upaya mendidik anak-



Gambar 4. 13 Scene Enam Belas

⁷ Asmarita, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Jangan Bercerai Bunda* Karya Asma Nadia” (Tesis Sarjana, IAIN Metro, Metro, Indonesia, 2024).

anak agar menjadi pribadi yang mendoakan kebaikan bagi para pengasuh dan donaturnya.

Scene ini mengenai pak Farhan yang menjelaskan bahwa panti tersebut dibangun agar pahala jariyah terus mengalir kepada almarhum, serta mencontoh Rasulullah yang sangat menyayangi anak yatim.

Maksud dari scene ini adalah bahwa kebaikan yang dilakukan dengan niat karena Allah tidak akan terputus meskipun seseorang telah meninggal dunia. Ketika Pak Farhan membangun panti asuhan agar pahala jariyah terus mengalir kepada almarhum, itu menunjukkan keyakinan bahwa Allah memberikan balasan atas setiap amal dan bahwa kehidupan akhirat adalah nyata. Ini merupakan bentuk iman kepada hari akhir serta kepercayaan bahwa amal saleh memiliki dampak yang berkelanjutan.⁸

e. Menjaga kehormatan diri dan keluarga

Kehormatan Adalah asas yang memungkinkan manusia untuk hidup dengan layak dimuka bumi. Allah menciptakan manusia dengan fitrah yang sempurna dan terhormat, namun kehormatan



Gambar 4. 14 Scene Delapan Belas

⁸ Alvin Muqtadir, Riki Saputra, Dan Sheila Hariry, "Pengaruh Kepercayaan Agama Terhadap Perilaku Sosial Dan Moral Individu," JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner 1, No. 3 (2025): 638 (Jambi, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

tersebut harus senantiasa dijaga melalui perilaku yang terhormat pula, baik secara pribadi maupun dalam membangun rumah tangga.

Ketika Ara meminta Athar datang menemui ayahnya, itu menunjukkan bahwa hubungan mereka tidak ingin dijalani secara sembunyi-sembunyi atau tanpa kejelasan arah. Ada niat untuk membawa hubungan tersebut ke tahap yang sah dan terhormat melalui proses yang melibatkan orang tua.

Menjaga kehormatan diri dan keluarga adalah hal penting dalam nilai syariah. Maka, keseriusan untuk datang secara resmi mencerminkan komitmen, tanggung jawab, dan niat baik. Intinya, adegan ini mengajarkan bahwa dalam Islam, hubungan antara laki-laki dan perempuan harus memiliki tujuan yang jelas, dilakukan dengan cara yang baik, serta menghormati aturan agama dan keluarga.⁹

f. Mengutamakan kemaslahatan orang lain

Mengutamakan kemashalatan orang lain adalah manifestasi iman dan cinta Ilahi yang mendorong seseorang untuk



Gambar 4. 15 Scene Sembilan Belas

⁹ Nirmalasanti Anindya Pramesi, *Implementasi Maqasid Syari'ah Dalam Gagasan Pembaharuan Undang-Undang Perkawinan Indonesia Yang Berkeadilan Gender (Studi Terhadap Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam,54)* (Tesis Magister, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia, 2021).

mementingkan kebutuhan saudara sesama manusia di atas kepentingan pribadi.

Pada scene ini, Athar memilih mendahulukan Pak Farhan yang sedang sakit daripada memenuhi janjinya kepada Ara. Adegan ini mengandung pesan akidah, karena keputusan tersebut dilandasi kesadaran moral dan tanggung jawab yang lebih besar.

Maknanya adalah iman tercermin dalam sikap mendahulukan kewajiban dan kemaslahatan orang lain dibanding kepentingan pribadi. Permintaan maaf menunjukkan kerendahan hati dan kesadaran bahwa manusia tidak luput dari keterbatasan. Ini juga menegaskan bahwa pilihan hidup sering kali menuntut pengorbanan demi nilai yang lebih tinggi.¹⁰

g. Pernikahan sebagai komitmen yang sah dan bertanggung jawab

Pernikahan sebagai komitmen dalam islam dipahami sebagai sebuah institusi yang agung dan bukan sekadar hubungan biologis, melainkan sebuah perjanjian sakral (*mitsaqan ghalizha*) yang mengikat secara spiritual, social, dan hukum.



Gambar 4. 16 Scene Dua Puluh

¹⁰ Siti Fatimah, "Altruisme (Al-Isar) Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Mafatih* 1, No. 2 (2021): 45, <https://doi.org/10.24260/Mafatih.V1i2.492>.

Scene Athar akhirnya menikahi Ara setelah melalui proses panjang, maka pesan syariah yang ingin ditegaskan adalah bahwa cinta dalam Islam harus bermuara pada pernikahan yang sah dan bertanggung jawab. Pernikahan bukan sekadar penyatuan dua perasaan, tetapi komitmen yang dilandasi aturan agama, restu keluarga, serta kesiapan moral dan spiritual.

Proses panjang yang dilalui Athar menunjukkan bahwa hubungan yang benar tidak dibangun secara tergesa-gesa atau sembunyi-sembunyi, melainkan melalui kesabaran, keseriusan, dan langkah yang terhormat. Maknanya, Islam mengajarkan bahwa menjaga kehormatan diri dan pasangan adalah bagian dari ketaatan kepada syariah. Dengan demikian, pernikahan dalam adegan ini menjadi simbol bahwa komitmen yang dijalankan sesuai tuntunan agama akan membawa pada keberkahan dan ketenangan hidup.

3. Pesan Dakwah Mengenai Akhlak

a. Mengajarkan Doa Meminta Jodoh

Mengajarkan doa ini bukan sekadar mengajarkan “cara bertanya” kepada Tuhan tentang siapa jodohnya, melainkan menanam



Gambar 4. 17 Scene Empat

kesadaran akan keterbatasan manusia dalam mengetahui apa yang benar-benar membawa kebaikan di masa depan.

Pada scene ini ibu mengajarkan Athar cara berdoa meminta jodoh. Pesan yang terkandung adalah akidah, yaitu keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya tempat memohon dan menentukan pasangan hidup. Doa menjadi bentuk penghambaan dan ketergantungan total kepada Allah, sekaligus penguatan iman kepada takdir (qadha dan qadar).

Adegan ini juga menunjukkan bahwa persoalan cinta dan jodoh bukan sekadar urusan perasaan, tetapi bagian dari ketetapan Ilahi. Dengan mengajarkan doa, ibu menanamkan kesadaran spiritual bahwa solusi atas kegelisahan hati harus dikembalikan kepada Allah. Ini memperkuat dimensi iman kepada takdir (qadha dan qadar).

b. Motivasi Menjadi Baik

Motivasi untuk menjadi baik adalah dorongan emosional dan proses psikologis dari dalam diri seseorang untuk mengarahkan tindakan menuju tujuan yang bernilai etis, bertanggung jawab, dan mulia.



Gambar 4. 18 Scene Enam

Mamad berkata kepada Athar, “Kamu itu berubah bukan untuk orang lain, tapi terutama untuk dirimu sendiri.” Dialog ini mengandung pesan akhlak tentang kesadaran diri dan tanggung jawab personal. Perubahan yang dilandasi tekanan sosial cenderung tidak bertahan lama, sedangkan perubahan yang lahir dari kesadaran batin akan lebih autentik dan konsisten.

Scene ini menekankan pentingnya muhasabah (introspeksi diri) sebagai dasar pembentukan akhlak. Dalam perspektif pendidikan karakter, pesan ini menunjukkan bahwa perbaikan moral harus dimulai dari kesadaran individu, bukan sekadar tuntutan eksternal.¹¹

c. Menjalankan Tugas Sebaik Mungkin

Menjalankan tugas sebaik mungkin merujuk pada integrasi antara amanah, tanggung jawab, dan motivasi untuk mencapai hasil yang maksimal dan berkualitas.



Gambar 4. 19 Scene Tujuh

Ketika Athar dipilih sebagai ketua rohis, Pak Rasyid menasihati, “Apapun tugasmu, apapun pekerjaanmu, lakukan pekerjaanmu dengan ikhlas, lakukan karena mengharapkan cinta

¹¹ Nurul Aisyah Palo, Ida Royani, Dan Sri Julyani, “Pengaruh Muhasabah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Profesi Dokter,” *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, No. 2 (Agustus 2024): 2733, Makassar, Indonesia: Universitas Muslim Indonesia.

Allah.” Pesan ini mengandung nilai akhlak yang sangat fundamental, yaitu keikhlasan dalam beramal.

Keikhlasan menjadi ruh dari setiap amal perbuatan. Tanpa niat yang benar, amal dapat kehilangan nilai spiritualnya. Adegan ini menanamkan bahwa kepemimpinan bukan sekadar jabatan, melainkan amanah yang harus dijalankan dengan orientasi kepada Allah. Hal ini menunjukkan integrasi antara akhlak dan akidah, karena keikhlasan bersumber dari keimanan.¹²

d. Sikap Yang Baik Kepada Teman

Saling memberi bersedia memberikan atau meminjamkan sesuatu yang dibutuhkan teman dalam keadaan mendesak sebagai bentuk kepedulian.



Gambar 4. 20 Scene Sebelas

Dialog Kang Zein: “Kesetiakawanan seorang teman itu akan terlihat pada saat kita sedang mengalami kesulitan.”

Pesan akhlak yang ingin disampaikan adalah pentingnya loyalitas, empati, dan tanggung jawab dalam hubungan pertemanan. Seorang sahabat yang baik tidak meninggalkan temannya ketika

¹² Diinu Tsabitul Azmi, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Melalui Kegiatan Pelatihan Intensif Kepemimpinan Profetik Di Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia*,³⁵ (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia, 2024).

terpuruk, melainkan memberi dukungan moral maupun bantuan nyata.¹³

Scene ini juga menunjukkan bahwa lingkungan pertemanan sangat memengaruhi pembentukan karakter. Jika seseorang berada dalam lingkaran teman yang saling menguatkan dalam kebaikan, maka ia akan lebih mudah menjaga nilai moral dan religius dalam kehidupannya. Jadi, persahabatan bukan hanya hubungan sosial biasa, tetapi juga sarana pembinaan akhlak.

e. Nasehat Orang Tua

Nasehat orang tua adalah instrumen pendidikan karakter yang paling mendasar yang mengabungkan motivasi verbal, keteladanan perilaku, dan pengawasan demi menciptakan individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.



Gambar 4. 21 Scene Empat Belas

Maksud dari scene ini adalah bahwa seorang perempuan harus memiliki keberanian untuk menentukan sikap dan masa depannya sendiri dengan penuh kesadaran. Ketika Ibu Ara mengatakan, “Ikutin kata hati kamu, anak perempuan harus punya

¹³ Alya Dwi Anggraeni And Diana Savitri Hidayati, “Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Resiliensi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Rantau Tahun Pertama,” *Cognicia* 12, No. 1 (2024): 16, <https://doi.org/10.22219/Cognicia.V12i1.29740>.

keberanian,” pesan yang ingin ditegaskan bukanlah pembangkangan terhadap orang tua, melainkan keberanian untuk bersikap jujur terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab atas pilihan hidup.

Pesan akhlak yang terkandung di dalamnya adalah pentingnya ketegasan, kepercayaan diri, dan kematangan dalam mengambil keputusan. Seorang anak tidak boleh pasif atau hanya mengikuti tekanan, tetapi perlu mempertimbangkan dengan bijak, lalu berani menyampaikan pendapatnya secara santun.¹⁴

f. Musyawarah dan Tanggung Jawab Orang Tua

Musyawarah adalah proses berdiskusi bersama untuk mencapai keputusan terbaik dengan saling menghargai pendapat. Dalam keluarga, musyawarah penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara orang tua meliputi mengasuh, mendidik, dan bimbingan anak secara jasmani dan rohani.



Gambar 4. 22 Scene Lima Belas

Pada adegan ketika ayah Ara menasihati Ara mengenai rencana pernikahan yang telah dipilihkan, terdapat pesan dakwah akhlak dan syariah. Dari sisi akhlak, terlihat nilai ketaatan kepada

¹⁴ Wahyu Winnayanti Dan Miftahul Djanah, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Asertif Siswa SMA,” *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia* 4, No. 1 (2021), Jombang, Indonesia: Universitas Darul Ulum Jombang

orang tua dan penghormatan terhadap keputusan keluarga. Dari sisi syariah, pernikahan dipandang sebagai institusi yang sakral dan harus dipertimbangkan secara matang.

Pengertian sisi akhlak, terdapat ajaran tentang berbakti dan menghormati orang tua. Seorang anak diajarkan untuk mendengarkan, mempertimbangkan, dan menyikapi nasihat orang tua dengan adab yang baik, bukan dengan sikap kasar atau penolakan emosional.¹⁵

Berdasarkan keseluruhan scene yang telah dianalisis, film *Cinta Dalam Ikhlas* secara dominan menghadirkan pesan dakwah akidah dibandingkan aspek syariah dan akhlak. Pesan akidah tampak dalam berbagai dialog yang menegaskan keimanan kepada Allah sebagai Dzat Yang Maha Mengatur kehidupan, Maha Menjaga, dan Maha Mengetahui yang terbaik bagi hamba-Nya. Keyakinan terhadap takdir Allah tergambar dalam pertemuan dan perpisahan Athar dan Ara, dalam sikap tawakal ibu yang “menitipkan” anaknya kepada Allah, serta dalam proses panjang cinta yang akhirnya berujung pada pernikahan. Selain itu, keimanan kepada balasan amal dan kehidupan akhirat terlihat dalam pembangunan panti asuhan sebagai amal jariyah, serta penanaman sikap husnuzan dan syukur saat menghadapi ujian hidup.

¹⁵ Muyasaroh, Ahmad Abdul Qiso, Ani Nafisah, Dan Rasnita, “Implementasi Konsep Birrul Waalidain Berdasarkan Al-Qur’an Surah Al-Ahqaf Ayat 15–16 Dalam Pendidikan Keluarga,” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, P-ISSN 2541-3686, E-ISSN 2746-2447, 82(Indralaya, Indonesia: Institut Agama Islam Al-Qur’an Al-Ittifaqiah).

Sementara itu, pesan syariah hadir melalui praktik ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an, istikharah, serta penggambaran pernikahan sebagai jalan yang sah dan terhormat dalam Islam. Pesan syariah ini berfungsi sebagai bentuk implementasi nyata dari keyakinan yang telah tertanam. Adapun pesan akhlak muncul melalui nilai kesetiakawanan, keberanian mengambil keputusan, tanggung jawab, keikhlasan, serta penghormatan kepada orang tua. Nilai-nilai ini memperlihatkan bahwa karakter religius terbentuk dari perpaduan iman yang kuat dan perilaku yang baik.

Namun demikian, jika ditinjau secara keseluruhan, aspek akidah menjadi fondasi utama yang melandasi seluruh alur cerita. Hampir setiap konflik, keputusan, dan penyelesaian masalah dalam film selalu dikaitkan dengan keyakinan kepada Allah, takdir-Nya, serta harapan akan ridha-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa film tersebut lebih menekankan pembentukan pola pikir dan kesadaran iman sebagai dasar dalam menjalani kehidupan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Cinta Dalam Ikhlas* merupakan film yang kuat dalam penyampaian pesan akidah, sementara pesan syariah dan akhlak hadir sebagai penguat dan manifestasi dari keimanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Data dari pesan dakwah pada film ini dirangkum dalam bentuk tabel untuk menyajikan temuan secara lebih sistematis, ringkas dan terstruktur. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca untuk melihat pesan

dakwah yang terdapat pada film cinta dalam Ikhlas meliputi pesan akidah, syariah, akhlak.

Tabel 4 3 Rangkuman Isi Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Dalam Ikhlas

No	Pesan Dakwah	Uraian
1.	Akidah	a. Perjuangan di jalan Allah SWT b. Pentingnya rasa Syukur c. Percaya kepada takdir d. Pengertian Cinta Sejati Secara Akidah e. Penguatan iman kepada takdir Allah f. Penjagaan Allah Pada Setiap Hamba-Nya g. Kehendak Tuhan Lebih Baik
2.	Syariah	a. ibadah Sebagai Prioritas b. Mendirikan Sholat c. Istikharah atau minta petunjuk d. Pantu asuhan sebagai amal jariyah e. Menjaga kehormatan diri dan keluarga f. Mengutamakan kemaslahatan orang lain g. Pernikahan sebagai komitmen yang sah dan bertanggung jawab
3.	Akhlak	a. Mengajarkan doa meminta Jodoh b. Motivasi menjadi baik c. Menjalankan Tugas Sebaik Mungkin d. Sikap yang baik kepada teman e. Nasehat orang tua

		f. Musyawarah dan Tanggung Jawab Orang Tua.
--	--	--